

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien untuk menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Kelangsungan kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam proses produksi akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi, dan tenaga kerja. Persediaan (*inventory*) merupakan elemen modal kerja yang dapat disebut sebagai aktiva lancar yang selalu dianggap likuid dibandingkan elemen-elemen aktiva lainnya yang lain misalnya, kas, dan piutang.

Meskipun demikian masalah *inventory* menjadi sangat penting bagi perusahaan, khususnya di bidang industri dan perdagangan, selain bidang tersebut persediaan persediaan juga memiliki pengaruh dalam fungsi bisnis terutama dalam fungsi operasi pemasaran dan keuangan, selain itu persediaan juga merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis dalam pabrik (*manufacturing*) yaitu persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi dan persediaan suku cadang.

Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan harus dapat menjamin efektifitas kegiatan

pemasaran, yaitu memberikan kepuasan pada pelanggan, karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan untuk merebut pasar dan perusahaan tidak dapat menyediakan barang pada tingkat yang optimal. Penggunaan jaminan kualitas, dan teknik perbaikan dan teknologi produksi, namun hal yang paling perlu diperhatikan adalah penggunaan bahan produksi dan manajemen persediaan bahan (Anthony, 2001).

Untuk menjamin kelancaran dan kesinambungan produksi, maka baik perusahaan dagang maupun manufaktur perlu mengadakan persediaan karena persediaan merupakan unsur modal kerja yang sangat penting dan yang secara kesinambungan akan berputar dalam siklus perputaran modal kerja.

Agar perusahaan dapat tetap menjamin kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka perlu diadakan suatu tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak dan harga pokok produksi, maka diperlukan pengendalian persediaan sehingga dapat menekan biaya produksi yang akan timbul atau terjadi. Dengan Penggunaan *forecasting system*, tingkat akurasi perencanaan mengenai produksi dan persediaan dapat di tingkatkan pemilihan metode juga harus sesuai dengan karakteristik data, dan kegiatan evaluasi juga harus dilakukan dengan hati-hati (Robert, 1992). Dalam Jaringan Perusahaan, hasil forecasting memberikan tingkat kesalahan yang kecil, rencana permintaan customer dan pemasok, secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat safety stock (Raul et al. 2008).

Perencanaan persediaan dapat didukung dengan beberapa kegiatan, salah satunya adalah dengan *Forecasting* (peramalan). Belakangan ini peranan metode peramalan sangat diperlukan untuk dapat memberikan gambaran di kemudian hari dalam berbagai bidang, baik itu ekonomi, keuangan, dan lainnya. Salah satu metode peramalan adalah menyatakan persoalan dalam bentuk matematika yang mengandung variabel-variabel yang terlihat secara signifikan dalam model peramalan tersebut. Penyusunan Perencanaan persediaan dan bahan sistem manajemen akan membantu keberhasilan suatu organisasi. Dengan demikian, sangat penting untuk memahami sistem manajemen persediaan secara keseluruhan, dan mengembangkan kontrol terhadap persediaan (Hsieh dan Kleiner, 1992). Keberhasilan sistem pengukuran kinerja relatif terhadap intensitasnya, pengambilan keputusan dapat dipengaruhi dari berbagai macam faktor, tetapi penggunaan forecasting, memudahkan pengambilan keputusan (Krupp, 1994). Kerangka waktu dalam pengendalian persediaan sangat diperlukan dalam rantai pasokan, ketepatan waktu dianggap sangat penting karena, peramalan menyediakan prosedur yang mendukung dalam proses perencanaan persediaan yang meliputi banyak karakteristik seperti, permintaan produk, dan model dari permintaan dalam kurun waktu tertentu, Dalam peramalan dengan model Time Series, model ini dapat menggunakan berbagai macam informasi yang ada, dan tidak hanya permintaan (Aviv, 2003).

Mengingat bahwa masalah persediaan mencakup bidang yang cukup luas dan guna membatasi masalah yang akan di uraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka

penulis memilih judul skripsi sebagai berikut. “Analisis Tingkat Penjualan untuk Menentukan Perencanaan Persediaan dengan Menggunakan Forecasting (Studi Pada Toko Tekstil Gemilang Jaya – Bandung)”.

1.2. Perumusan Masalah

Persediaan bahan baku memiliki kaitan yang erat dengan proses produksi, baik itu dalam perusahaan jasa maupun perusahaan dagang dimana kepuasan konsumen merupakan sesuatu yang sangat penting, akan tetapi setiap perusahaan akan memiliki tingkat penjualan yang tidak merata sehingga sering timbul masalah kelebihan atau kekurangan bahan baku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan teknik analisis forecasting apakah yang mempunyai hasil paling baik dan cocok untuk diterapkan untuk meramalkan tingkat persediaan bahan baku toko tekstil Gemilang Jaya?
2. Bagaimana cara mengendalikan persediaan bahan baku dengan baik untuk meminimalkan kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku?

1.3. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penelitian lebih ditekankan pada penelitian mengenai penjualan produk tekstil Twill, Grey, dan Spandex dalam data penjualan bahan baku kain di Toko Tekstil Gemilang Jaya Bandung selama dua tahun terakhir.

Penulis memilih tiga jenis tekstil ini dikarenakan, ke-3 jenis tekstil ini dianggap lebih laku dalam penjualan dibandingkan dengan jenis tekstil yang lainnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui metode peramalan yang memiliki hasil paling baik dan cocok untuk diterapkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan agar persediaan bahan baku lebih optimal dan efisien.
2. Mengetahui cara dalam pengendalian bahan baku yang dilakukan perusahaan untuk dapat meminimalkan kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Sebagai penerapan teori mengenai *inventory management*, dengan cara mengaplikasikan metode *Forecasting* sebagai bahan untuk mendapatkan pertimbangan dalam menentukan perencanaan persediaan bahan baku.

2. Praktis

Bagi Perusahaan

1. Sebagai informasi tambahan kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan persediaan yang efektif dan efisien.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen maupun pihak lain yang terkait dalam menjalankan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif dan efisien.

